
Gambaran Nikotin pada Pra Lansia Perokok Linting (Tembakau) di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya

Robiatul Isnaeni¹, Nurul Inayati², Yudha Anggit Jiwantoro³, Erna Kristinawati⁴

¹⁻⁴Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Mataram
robiatulisnaeni87@gmail.com

ABSTRACT

Cigarettes are a type of tobacco product produced from the *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* plants and other species. The content contained in cigarettes is nicotine which is classified as an addictive substance that can cause dependence. Nicotine affects the chemical balance in the brain, especially dopamine and norepinephrine, brain chemicals that control feelings of happiness and relaxation. Objective, to determine the description of nicotine in hand-rolled (tobacco) smokers in East Pohgading village, Pringgabaya subdistrict. Method, this research is descriptive research. Nicotine examination is carried out qualitatively using test strips. The samples used were 42 urine samples from elderly people who smoked hand-rolled (tobacco) smokers in East Pohgading village, Pringgabaya subdistrict, taking urine samples using the middle jet or mid stream. Results, the research that was carried out obtained samples of 42 elderly people who used hand-rolled cigarettes (tobacco), 41 samples were positive and 1 was negative for nicotine. Conclusion, Elderly people who smoke hand-rolled tobacco in East Pohgading village give positive reactions to nicotine in their urine.

Keyword: Nicotine, Pre-elderly, Rolled Cigarettes (Tobacco)

ABSTRAK

Rokok merupakan salah satu produk tembakau yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana Tabacum* dan *nicotiana Rustica*. kandungan yang terdapat dalam rokok yaitu nikotin yang tergolong zat adiktif yang bisa menyebabkan ketergantungan. Nikotin memengaruhi keseimbangan kimia pada otak, khususnya dopamine dan norepinephrine, cairan kimia otak yang mengendalikan rasa bahagia dan rileks. Tujuan, untuk mengetahui gambaran nikotin pada perokok linting (tembakau) di desa pohgading timur kecamatan pringgabaya. Metode, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pemeriksaan nikotin dilakukan secara kualitatif menggunakan strip test. Sampel yang digunakan adalah 42 sampel urin dari pra lansia perokok linting (tembakau) di desa pohgading timur kecamatan pringgabaya pengambilan sampel urin melalui pancaran tengah atau mid stream. Hasil, penelitian yang sudah dilakukan diperoleh sampel sebanyak 42 pra lansia yang menggunakan rokok linting (tembakau), 41 sampel positif dan 1 negatif nikotin. Kesimpulan, pra lansia perokok linting tembakau di desa pohgading timur memberikan hasil reaksi positif nikotin pada urin.

Kata Kunci : Nikotin, Pra lansia, Rokok Linting (Tembakau)

Article Info

Article history:

Received
March 21, 2024
Revised
April 13, 2024
Accepted
April 25, 2024

Pendahuluan

Rokok merupakan salah satu produk tembakau yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya. Rokok berbentuk silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 – 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun - daun tembakau yang dicacah. Merokok sangat berbahaya bagi perokok aktif maupun perokok pasif. Perokok aktif adalah orang yang merokok secara langsung menghisap rokok, sedangkan perokok pasif adalah orang yang tidak secara langsung menghisap rokok, tetapi menghirup asap rokok dari mulut seseorang sedang merokok (Haryanto, 2016)

Menurut (Fahmi & Laili, 2019) rokok ada dua macam yaitu rokok linting dan rokok elektrik yang biasanya disebut vape atau vapor. Rokok linting umumnya dibungkus dengan kertas dan di jual berbagai macam merek, sedangkan rokok elektrik berbasis baterai. . Rokok linting berbahan dasar dari tanaman tembakau yang sudah melalui proses pengering. Sedangkan Rokok elektrik adalah produk yang dirancang untuk dapat memberikan nikotin atau zat lain ke pengguna dalam bentuk uap.

Asap rokok terkandung tiga zat kimia yang paling berbahaya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Tar yaitu getah tembakau adalah campuran beberapa zat hidrokarbon. Nikotin adalah komponen terbesar dalam asap rokok dan merupakan zat aditif. Karbon monoksida adalah gas beracun yang mempunyai afinitas kuat terhadap hemoglobin pada sel darah merah sehingga membentuk karbon hemoglobin. Di samping ketiga senyawa tersebut, asap rokok juga mengandung senyawa. Timah hitam, arsenik, amonia, fomid acid, hydrogen cyanide, metanol Pada kadar yang berbeda, semua zat tersebut bersifat mengganggu membran berlendir yang terdapat pada mulut dan saluran pernafasan (Nururrahmah, 2014).

Menurut sutikno dkk. (2013) kandungan nikotin Pada tembakau linting terdapat bahan aktif nikotin 2-8%. Sedangkan nikotin di dalam rokok elektrik bisa diatur berapa miligram (Mg) yang ingin digunakan (Crystallography, 2016). Nikotin merupakan senyawa kimia dengan rumus empiris $C_{10}H_{14}N_2$. Dalam bentuknya yang murni, nikotin adalah cairan mudah menguap tidak berwarna yang larut dalam alkohol dan eter. Nikotin mempunyai titik beku $80^{\circ}C$ dan titik didih $247^{\circ}C$.

Menurut departemen kesehatan republik Indonesia (2019) pra lansia atau disebut juga dengan usia madya (middle age) yaitu kelompok usia 45 sampai 59 tahun. Pra lansia mengalami proses penuaan dalam berbagai aspek pada kehidupannya, baik pada aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dalam aspek kesehatan, usia pra lansia bertambah maka keluhan penyakit semakin rentan terjadi, baik karena faktor penyakit ataupun karena faktor alami. Pada proses penuaan yang terjadi pada pra lansia, pra lansia mengalami perubahan fungsi tubuh.

Ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perilaku merokok, di antaranya adalah sikap, kecanduan nikotin, tekanan sosial, dan stres. Adapun sikap merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok. Pra Lansia yang memiliki sikap negatif terhadap rokok cenderung lebih mungkin untuk tidak merokok atau berhenti merokok (Putra et al., 2022). Desa Pohgading Timur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Sebagian besar penduduk di Desa Pohgading Timur ini memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah metode yang bertujuan memberi gambaran terhadap suatu data penelitian secara sistematis berdasarkan fakta faktual. deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain- lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (mukmin dkk., 2018).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 42 orang responden yang menggunakan rokok linting (tembakau) di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya dan didapatkan hasil pemeriksaan seperti **tabel 4.1** dan **tabel 4.2**

Tabel 1 Data Hasil pemeriksaan urin perokok linting (tembakau) di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya yang berumur 49 – 53 tahun.

No	Nama	Umur	Jumlah Batang Rokok Perhari	Hasil Pemeriksaan Nikotin
1	Hrp	49	> 20 batang	Positif
2	Am	50	> 4 batang	Positif
3	Hmn	51	> 8 batang	Positif
4	Adn	49	>7 batang	Positif
5	Sbn	52	>8 batang	Positif
6	Zhi	49	>5 batang	Positif
7	Rdi	52	>13 batang	Positif
8	Slh	50	>7 batang	Positif
9	Hj.R	51	>6 batang	Positif
10	Smr	50	>8 batang	Positif
11	Smi	51	>8 batang	Positif
12	Udn	52	>5 batang	Positif
13	Hj.M	49	>8 batang	Positif
14	Hsi	53	>7 batang	Positif
15	Hj.B	50	>3 batang	Positif
16	Hdl	55	>6 batang	Positif
17	Spl	52	>9 batang	Positif
18	Mhn	51	>7 batang	Positif
19	Njm	49	>5 batang	Positif
20	hj.ln	49	>3 batang	Negatif
Rata-rata		50	7 batang	Positif = 1 Negatif = 1

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan rata rata umur yang menggunakan rokok linting (tembakau) yaitu 50 tahun. Kemudian rata rata jumlah rokok yang dikonsumsi yaitu 7 batang per hari, dimana rata rata hasil pemeriksaan urine dari 19 responden didapatkan hasil positif berjumlah 19 responden dan hasil yang negatif berjumlah 1 responden.

Tabel 4.2 Data Hasil pemeriksaan urin perokok linting (tembakau) di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya yang berumur 54 – 59 tahun.

No	Nama	Umur	Jumlah batang Rokok Per Hari	Hasil Pemeriksaan Nikotin
1	Tmn	54	> 8 batang	Positif
2	Hgn	55	> 7 batang	Positif
3	Hbn	57	>6 batang	Positif
4	Mud	55	>7 batang	Positif
5	Zla	55	>6 batang	Positif
6	Hj.S	56	>9 batang	Positif
7	Hj.K	58	>7 batang	Positif
8	Hnd	56	>6 batang	Positif
9	Hj.A	54	>8 batang	Positif
10	Hj.Ad	57	>6 batang	Positif
11	Srd	56	>7 batang	Positif
12	Hl	55	>4 batang	Positif
13	Jml	54	>9 batang	Positif
14	Rsi	53	>9 batang	Positif
15	Hj.K	55	>8 batang	Positif
16	Ymn	54	>5 batang	Positif
17	Dyh	59	>8 batang	Positif
18	Mdi	59	>8 batang	Positif
19	Slh	58	>7 batang	Positif
20	Bgs	59	> 5 batang	Positif
21	Ang	54	> 6 batang	Positif
22	Rzl	59	> 8 batang	Positif
Rata-rata		56	7 batang	Positif = 22

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan rata rata umur yang menggunakan rokok linting (tembakau) yaitu 56 tahun. Kemudian rata rata jumlah rokok yang dikonsumsi yaitu 7 batang per hari, dimana rata rata hasil pemeriksaan urine dari 22 responden didapatkan hasil positif berjumlah 22 responden.

Nikotin yang menyebabkan ketergantungan yang menstimulasi otak untuk terus menambah jumlah nikotin yang dibutuhkan, semakin lama, nikotin dapat melumpuhkan otak dan rasa, serta meningkatkan adrenalin, yang menyebabkan jantung diberi peringatan atas reaksi hormonal yang membuatnya berdebar lebih cepat dan bekerja lebih keras. Artinya jantung membutuhkan lebih banyak oksigen agar dapat terus memompa. Nikotin juga menyebabkan pembekuan darah lebih cepat dan meningkatkan resiko serangan jantung.

Urine pagi adalah urine yang pertama-tama dikeluarkan di pagi hari setelah bangun tidur. Urine ini lebih pekat dari urine yang dikeluarkan di siang hari, sehingga baik untuk dilakukan pemeriksaan sedimen, berat jenis, protein, dan baik juga untuk umpamanya tes kehamilan (Faren, 2022). Urine atau air seni adalah sisa yang disekresikan oleh ginjal yang kemudian akan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinalisis. Ekskresi urine diperlukan untuk membuang molekul- molekul sisa dalam darah yang disaring oleh ginjal untuk menjaga homeostasis cairan tubuh. Dalam mempertahankan homeostasis tubuh, peran urine sangat penting karena sebagai pembuang cairan oleh tubuh adalah melalui proses sekresi urine

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan rata-rata jumlah rokok linting (tembakau) yang di konsumsi oleh pra lansia di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya yaitu 7 batang perhari. Jumlah pra lansia perokok linting (tembakau) dengan hasil positif nikotin sebanyak 41 orang dan dengan hasil negatif sebanyak 1 orang.

Daftar Pustaka

- Crystallography, X. D. (2016). *Hukum Jual Beli Rokok Elektrik Perspektif Yusuf Qardhawi (Studi Kasus Di Toko Cuexx Vaping Station Setia Budi Medan*. 1–23.
- Fahmi, N. F., & Laili, N. N. (2019). Perbedaan Kadar Trigliserida Pada Perokok Tembakau Dan Perokok Elektrik. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada Yogyakarta*, 79–88.
- Haryanto, T. (2016). Bantul Yogyakarta Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Di Program Studi Profesi Ners , Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan , Universitas Alma Ata Yogyakarta Oleh : Tri Haryanto Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-II. *Naskah Publikasi*.
- Mukmin, I. V. D., Wantouw, B., & Tendean, L. (2013). Pengaruh Paparan Asap Rokok Kretek Terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit Jantan (Mus Musculus). *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 330–337. <https://doi.org/10.35790/Ebm.1.1.2013.4367>
- Nururrahmah. (2014). Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 78–84.
- Putra, W. U. C. J., Devi, R., & Hadijah, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Lansia Di Kelurahan Kawatuna. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2), 217–223. <https://doi.org/10.22487/Ghidza.V6i2.575>
- Sutikno, Y. R. (2013). Perbedaan Kadar Kolesterol Pada Perokok Aktif Dan Perokok Pasif Di Dusun 1, Desa Tuapanaf Kecamatan Takari Tahun 2019. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang*, 1–49.